

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara singkat pendidikan merupakan produk dari masyarakat. Pendidikan tidak lain merupakan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan, dan aspek-aspek perilaku lainnya kepada generasi ke generasi. Dengan pengertian seperti itu, sebenarnya upaya tersebut sudah dilakukan sepenuhnya oleh kekuatan-kekuatan masyarakat. Hampir segala sesuatu yang kita pelajari adalah sebagai hasil dari hubungan kita dengan orang lain, baik di rumah, sekolah, tempat permainan, pekerjaan dan sebagainya. Segala sesuatu yang kita ketahui ternyata adalah hasil hubungan timbal balik yang telah sedemikian rupa dibentuk oleh masyarakat disekitar kita.¹

Sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, kita ingin menjadikan generasi masa depan bangsa Indonesia sebagai manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Untuk mencapai tujuan ini, maka pendidikan agama memegang peran yang sangat penting oleh karena itu Madrasah Tsanawiyah memberikan materi agama sekurang-kurangnya 30% sedangkan materi pelajaran umum 70% mempunyai peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut.

¹ Ravik Karsidi, *Sosiologi Pendidikan* (Surakarta: UNS Press,2008) hlm 223

²*Ibid.* hlm 222

Terkait dengan adanya tuntutan pengembangan sumber daya manusia yang terus menerus meningkat dari waktu ke waktu. Standar mutu baik dari jenis karya, kualitas jasa, dan produk, serta layanan mengalami dinamisasi kualitas untuk pemenuhan kebutuhan dan kepuasan hidup manusia yang terus meningkat pula. Ini artinya bahwa layanan pendidikan kita haruslah mampu mengikuti perubahan yang terjadi. Hal lain yang menjadi pertimbangan penulisan judul ini adalah belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam ikut serta mengembangkan kualitas pendidikan di tanah air ini. Tanggung jawab pengembangan pendidikan anak atau generasi bangsa yaitu berada pada orang tua, masyarakat, dan negara. Partisipasi masyarakat di sini tercakup di dalamnya peran orang tua dan kelompok-kelompok masyarakat lainnya di luar sekolah atau lembaga pendidikan.³

Keikutsertaan masyarakat, organisasi dan lembaga-lembaga pendidikan keagamaan untuk mengevaluasi dan memberikan sumbangan pemikiran terhadap pelaksanaan pendidikan agama di sekolah, perlu terus ditingkatkan.⁴

Pentingnya partisipasi masyarakat ini juga menjadi penekanan dalam pasal 56 UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, partisipasi masyarakat dalam pendidikan, sebagai berikut:

1. Masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah/madrasah.

³*Ibid.* hlm 219

⁴Departemen Agama RI, *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, CV Amisisco, 1998), hlm 71.

2. Dewan pendidikan sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota yang tidak mempunyai hubungan hierarkis.
3. Komite sekolah/ madrasah, sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.
4. Ketentuan mengenai pembentukan dewan pendidikan dan komite sekolah/ madrasah sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1),(2) dan (3) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.⁵

Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwantoro adalah salah satu dari Madrasah Tsanawiyah yang ada dibawah naungan Departemen agama Kabupaten Wonogiri yang terletak di jln Pakis baru no 45 Purwantoro. Seperti madrasah lainnya MTsN Purwantoro dari tahun ketahun menghadapi beberapa tantangan yang tidak jauh beda dengan Madrasah lainnya, dilihat dari letak geografis Tsanawiyah Purwantoro berada di daerah yang boleh dikatakan strategis. . Namun hal itu tidak berpengaruh besar terhadap ke eksistensian dari madrasah tersebut, walau demikian Tsanawiyah Purwantoro sampai sekarang masih tetap berdiri dengan megah serta proses belajar mengajarnya pun tetap berjalan. Bila dilihat

⁵Tim Depdiknas, *Acuan Operasional dan Indikator Kinerja Komite Sekolah*,(Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2004) hlm 15

dari jumlah siswa maka Tsanawiyah Purwantoro terus mengalami peningkatan, hal itu dapat dilihat dari bertambahnya jumlah murid setiap tahunnya dan dari banyaknya prestasi yang diraih siswa dalam setiap perlombaan.

Dari segi sarana prasarana Tsanawiyah Purwantoro selalu tidak mau ketinggalan dengan sekolah lainya dengan memberikan sarana prasarana yang baik itulah siswa diharapkan memperoleh pengetahuan yang tidak kalah dengan sekolah yang lain. Oleh karena itu, Tsanawiyah Purwantoro untuk tetap eksis dalam rangka mencetak generasi bangsa maka, dari tahun ketahun selalu berupaya untuk meningkatkan mutu Madrasah supaya tujuan dari pendidikan yang diharapkan tercapai, sebagaimana yang diharapkan pendidikan Nasional.

Di Indonesia sebagian besar madrasah masih menggantungkan harapan akan peran pemerintah pusat dan daerah untuk memberikan dorongan moral dan materil serta bantuan dalam mendesain program pendidikan madrasah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Realitas dukungan masyarakat terhadap pendidikan madrasah juga masih menjadi tanda tanya. Sebagian besar warga masyarakat masih memandang madrasah dengan sebelah mata.⁶

Dengan melihat perkembangan pendidikan di MTsN Purwantoro, bahwa masyarakat di sekitar madrasah belum sepenuhnya ikut berperan dalam perkembangan pendidikan di MTsN Purwantoro. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul ‘Partisipasi Komunitas orang Tua murid dalam Perkembangan Pendidikan di MTs N Purwantoro’.

⁶Ulum Miftahul, *Menelusuri Jejak Madrasah di Indonesia*, (Yogyakarta, Nadi Press 2012,) hlm 42.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini tentang partisipasi masyarakat dalam perkembangan pendidikan di MTs N Purwanto.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan pendidikan di MTs N Purwanto?
2. Bagaimana bentuk partisipasi orang tua murid tentang perkembangan pendidikan di MTs N Purwanto?
3. Apa dampak partisipasi orang tua dalam perkembangan MTs N Purwanto?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan perkembangan pendidikan di MTs N Purwanto.
2. Untuk menjelaskan partisipasi orang tua murid tentang perkembangan pendidikan di MTs N Purwanto.
3. Untuk menjelaskan dampak partisipasi orang tua murid dalam perkembangan pendidikan di MTs N Purwanto.

E. Manfaat Penelitian

Harapan untuk mengadakan penelitian ini supaya memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah: sebagai bahan informasi tentang keadaan mutu MTs N Purwanto khusunya, sehingga akan sangat berguna dalam pengambilan kebijakan.
2. Bagi orang tua: sebagai upaya pemulihan dan pengembalian tanggung jawab masyarakat terhadap pengembangan pendidikan di MTs N Purwanto. sebagai motifasi untuk lebih giat dalam membantu kelancaran proses pendidikan bagi anak-anaknya.